

Volume 3, No. 3  
Desember, 2020

e-ISSN : 2685-1997  
p-ISSN : 2685-9068

# REAL in Nursing Journal (RNJ)

*Research of Education and Art Link in Nursing Journal*

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

## Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Poliklinik penyakit Dalam

*Marlena, Evi Hasnita & Billy Harnaldo Putra*



UNIVERSITAS  
**FORT DE KOCK**  
BUKITTINGGI

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners  
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Poliklinik Penyakit dalam

REAL in  
Nursing  
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Marlena<sup>1</sup>, Evi Hasnita<sup>2</sup> & Billy Harnaldo Putra<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Based on the Rikesdas in 2018, the prevalence of hypertension cases in West Sumatra Province for the Mentawai Islands Regency was recorded at 17.7%. **The research objective:** To determine the factors those influence the incidence of hypertension in patients visiting the internal disease polyclinic of the Mentawai Islands Regional General Hospital in 2020. **Method:** Mixed method with a Sequential Explanatory design. Samples were 80 patients with hypertension who happened to visit the internal disease polyclinic of the Mentawai Islands District General Hospital while the observation was taking place, totaling 80 respondents; the sampling technique was Accidental Sampling. Chi-square data analysis with a value of  $\alpha = 0.05$ . 14 informants were selected purposively. **Results:** The results of the Chi-Square statistical test showed no variables that were significantly related to the incidence of hypertension with  $p \text{ value} > 0.05$ , these variables were gender ( $p = 0.716$ ), family history ( $p = 0.443$ ), education level. ( $p = 0.213$ ), level of knowledge ( $p = 0.185$ ), age ( $p = 0.734$ ), ethnicity ( $p = 0.213$ ), physical activity ( $p = 1,000$ ). **Conclusion:** in this study there are no factors that affect the incidence of hypertension in the internal disease polyclinic of the Mentawai Islands District Public Hospital, like doing a nutrition consultation.

### Keywords:

Hypertension,  
Determinant, internal  
disease

### Korespondensi:

Marlena  
[progrsudkkm@gmail.com](mailto:progrsudkkm@gmail.com)

<sup>1,2&3</sup> Kesehatan

Masyarakat, Fakultas  
Kesehatan Universitas  
Fort De Kock

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Berdasarkan Rikesdas tahun 2018 Persentase prevalensi kasus hipertensi Provinsi Sumatera Barat untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai tercatat sebanyak 17,7%. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada pasien yang berkunjung di poliklinik penyakit dalam Rumah Umum Daerah Sakit Kepulauan Mentawai tahun 2020. **Metode penelitian:** *Mixed method* dengan desain *Sequential Explanatory*. Sampel adalah pasien hipertensi yang secara kebetulan berkunjung di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai ketika observasi sedang berlangsung, berjumlah 80 responden, tehnik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Analisis data *chi-square* dengan nilai  $\alpha=0,05$ . Informan sebanyak 14 orang dipilih secara *purposif*. **Hasil penelitian:** Hasil uji statistik *Chi-Square* tidak terdapat variabel yang berubungan secara signifikan terhadap kejadian hipertensi dengan  $p \text{ value} > 0,05$ , variabel – variable tersebut adalah jenis kelamin ( $p=0,716$ ), riwayat keluarga ( $p=0,443$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,213$ ), tingkat pengetahuan ( $p=0,185$ ), umur ( $p=0,734$ ), etnis/suku ( $p=0,213$ ), aktifitas fisik ( $p=1,000$ ). **Kesimpulan:** pada penelitian ini tidak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di poliklinik penyakit dalam Rumah Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai **Saran:** Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat melakukan revisi Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pelayanan pengobatan pasien hipertensi seperti melakukan konsultasi gizi.

**Kata Kunci** : Hipertensi, Determinan, Penyakit Dalam

## PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) Tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Milyar orang didunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Berdasarkan data Departemen Kesehatan Indonesia, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dan populasi pada usia 18 tahun ke atas. Sekitar 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke. Sedangkan sisanya mengakibatkan penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan, itulah sebabnya hipertensi telah menjadi masalah global yang perlu mendapat perhatian serius.

Tekanan darah sistolik tinggi menyumbang hampir dua pertiga dari kematian kardiovaskuler di Afrika pada tahun 2017. Wilayah ini memiliki prevalensi peningkatan tekanan darah tertinggi (27%) di dunia. Beban yang meningkat disebabkan oleh penuaan, peningkatan populasi dan penerapan gaya hidup yang tidak sehat. Sistem kesehatan yang lemah, tingkat melek huruf yang rendah, pemeriksaan kesehatan yang jarang dan kemiskinan yang menjadi kontribusi pada kesalahan pemahaman yang sering terjadi tentang hipertensi, deteksi yang rendah dan pengendalian penyakit yang buruk (William.dkk,2017)

Hipertensi terbukti sering muncul tanpa gejala, namun penyakit hipertensi ini baru disadari oleh mereka setelah terjadi komplikasi. Prevalensi hipertensi ringan lebih banyak jumlahnya dibanding dengan stadium berat dan harus diwaspadai karena ternyata lebih banyak

menyebabkan kematian dibanding kanker, meski sebagai *silent killer*, terapi ringan akan mengurangi risiko komplikasi kardiovaskuler termasuk kematian dini. Sebenarnya penyebabnya belum diketahui hanya terdapat dugaan terdapat faktor yang berperan memacu terjadinya hipertensi. Serangan hipertensi dapat terjadi pada seluruh usia, semua orang memiliki potensi mengalami penyakit jantung tanpa ada gejala-gejala sebelumnya. Berdasarkan umur seseorang tekanan darah bervariasi, bayi dan anak-anak tekan darahnya lebih rendah dibanding remaja, dan tekanan darah yang lebih tinggi terjadi pada orang dewasa. Hipertensi merupakan salah satu penyebab serangan jantung dan stroke, apabila tidak dilakukan pengobatan dan perawatan secara dini akan menimbulkan bahaya pada tubuh seperti kerusakan sistem saraf otak (Sri, 2019)

Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi saat ini dari pertambahan penduduk saat ini Indonesia. Banyaknya penderita hipertensi diperkirakan 15 orang, tetapi 4,0 % yang merupakan hipertensi terkontrol. Prevalensi 6 % - 15 % pada orang dewasa, 50 % diantaranya tidak menyadari sebagai penderita hipertensi sehingga cenderung untuk menjadi hipertensi berat karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor risikonya, dan 90 % merupakan hipertensi esensial. Orang yang memiliki bakat hipertensi esensial harus hati-hati, karena tekanan darahnya cenderung meningkat secara tiba-tiba, misalnya melakukan aktivitas berat atau akibat stres emosional mendadak (Ina E, 2017).

Hipertensi merupakan penyakit yang lebih banyak dicetus karena gaya hidup. Perubahan gaya hidup tidak mudah untuk dilakukan, oleh karena

memerlukan pendekatan secara komprehensif yang harus dilakukan secara terus menerus untuk mencapai hasil yang diharapkan. Fokus program pengendalian hipertensi secara terintegrasi mencakup pelayanan yang komprehensif yaitu pelayanan promotif dan preventif melalui kegiatan promosi kesehatan serta kuratif dan rehabilitatif.

Negara – negara maju seperti Amerika Serikat, hipertensi menduduki peringkat pertama masalah kesehatan. Hasil penelitian yang diliris oleh *American Heart Association* (AHA) Tahun 2017, menyatakan bahwa penduduk Amerika Serikat yang berusia diatas 20 tahun yang menderita hipertensi telah mencapai 74,5 juta jiwa, dan hampir 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Menurut *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) Tahun 2017 menyatakan bahwa dari 53,3 juta kematian di negara - negara maju, penyebab kematian terbesar adalah akibat dari penyakit kardiovaskuler termasuk hipertensi sebesar 33,1%, kanker sebesar 16,7%, *Diabetes Mellitus* (DM) dan gangguan endokrin 6% serta infeksi saluran napas bawah sebesar 4,8%.

Penelitian tentang faktor-faktor risiko kejadian hipertensi primer pada usia 20-55 tahun di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan dilakukan oleh Sri Tanti Rahmayani di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada usia 20-55 tahun diperoleh semua variabel berpengaruh pada usia 20-55 tahun yaitu jenis kelamin, riwayat keluarga, stress, kebiasaan olah raga, obesitas dan kebiasaan merokok.

Dilihat dari data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 Prevalensi hipertensi di Indonesia sebanyak 34,1% data ini meningkat dari prevalensi hipertensi tahun 2013 yang mana peningkatannya sebesar 8,3%. Sedangkan prevalensi hipertensi di Sumatera Barat tahun 2018 sebanyak 25,1% berada pada ranking 25 di Indonesia (Rikesdas tahun 2018) data ini meningkat dari prevalensi tahun 2013 yaitu sebanyak 22,6%. Berdasarkan Rikesdas tahun 2018 Persentase prevalensi kasus hipertensi Per Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Barat untuk Kabupaten Kepulauan Mentawai tercatat sebanyak 17,7% berada pada peringkat 19.

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2018, pada sepuluh ( 10 ) penyakit tidak menular ( PTM ) terbanyak, , hipertensi berada di peringkat pertama dengan jumlah penyandang hipertensi sebanyak 2.439 orang ( Bidang P2P Dinkes ,2018 ). Dari jumlah tersebut, pasien hipertensi yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Poliklinik Penyakit Dalam pada tahun 2018 sebanyak 346 orang. Sedangkan tahun 2019 sebanyak 413 orang ( Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Kepulauan Mentawai ).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2020 menggunakan desain penelitian Kualitatif. Informan penelitian adalah sebanyak 14 orang yaitu Kepala Seksi Pelayanan Medik, Dokter, Kepala Dinas, Perawat, Pasien Hipertensi, Keluarga Pasien.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data kualitatif terkait pelaksanaan pelayanan antenatal care didapatkan melalui wawancara mendalam (Indepth Interview) terhadap 20 orang Informan yaitu Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator, Bidan Desa, Kader dan Ibu hamil di dua Puskesmas dengan capaian program KIA yang tinggi dan dua Puskesmas dengan capaian program KIA terendah.

### A. Input

#### 1. Kebijakan

Kebijakan pelayanan terhadap pasien hipertensi yang berkunjung dipoliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai :

- *Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Khususnya di poliklinik penyakit dalam membuat suatu sistim keterpaduan kerja sama antara tenaga medis dan para medis yang ditunjang dengan penyediaan peralatan yang memadai untuk pelayanan terhadap pasien hipertensi yang diantaranya yaitu dengan membuat sop, khusus untuk pelayanan terhadap pasien hipertensi yang berpedoman kepada standar pelayanan minimal ( SPM) yang dibuat*

*oleh komite medis dan komite keperawatan (IF 1)*

- *Sekarang dengan demikian maka kami sebagai dokter dan perawat yang bertugas di poliklinik penyakit dalam selalu mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan SPM yang telah ditetapkan untuk pelayanan pasien hipertensi (IF2, IF3)*

Berdasarkan jawaban beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa penataksanaan pelayanan terhadap pasien hipertensi di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat disimpulkan bahwa peraturan terhadap penanganan, penatalaksanaan pasien hipertensi adalah peraturan pemerintah pusat samapi ke tingkat daerah maupun tingkat bawah kecamatan, desa serta poliklinik Rumah Sakit.

#### 2. Sumber Daya Manusia

*Sumber daya manusia terhadap pasien hipertensi berkunjung dipoliklinik penyakit dalam Rumah saki Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai :*

- *Untuk tenaga pelayanan dipoliklinik penyakit dalam sudah tersedia sesuai kebutuhan dimana setiap hari kerja dokter dan perawat bertugas sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh kepala ruangan poliklinik penyakit dalam, hanya saja tentu tetap diberikan kesempatan kepada para dokter untuk mengikuti seminar-seminar tentang hipertensi supaya ilmu kesehatan yang sangat dinamis ini dapat diikuti oleh dokter-dokter yang ada di*

*Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Kepulauan  
Mentawai. (IF1,IF2,IF3,IF4)*

*Pelayanan yang kami dapatkan di poliklinik penyakit dalam sangat memuaskan, disamping pemeriksaan dan pengobatan yang diberikan, kami juga dapat penyuluhan-penyuluhan tentang penyakit hipertensi baik cara pencegahan maupun cara pengobatannya seperti kami dianjurkan untuk tetap berolah raga atau melakukan kegiatan fisik secara teratur dan juga kami disarankan untuk mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi serta kami dianjurkan supaya selalu berpola hidup bersih dan sehat. (IF5,IF6).*

### **3. Dana**

*Dana, sarana dan prasarana dalam pelayanan terhadap pasien hipertensi yang berkunjung di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai :*

- *Untuk hal-hal yang berkaitan dengan dana, sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah sehingga sarana dan prasarana di poliklinik penyakit*
- *itu dalam tersedia sesuai kebutuhan dalam penanganan pasien yang berkunjung.(IF1,IF2,IF3,IF4).*
- *Menyangkut dana kami pasien dan keluarga pasien tidak terlalu terfikirkan sebab selama ini dapat pelayanan gratis yang ditanggung oleh BPJS. (IF5,IF6)*

### **B. Proses**

*Proses pelayanan terhadap pasien hipertensi yang berkunjung di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai:*

- *Proses terhadap pasien hipertensi dilakukan sesuai dengan peraturan menteri kesehatan nomor 43 tahun 2016 tentang pelayanan minimal (IF1)*
- *Selanjutnya dibuat turunan dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tersebut diatas dalam bentuk SOP yang dibuat oleh komite medis dan komite perawat. (IF2,IF3,IF4)*
- *Sehingga kami sebagai pasien merasa nyaman dan cepat dilayani tanpa menunggu antrian lama.(IF5: 1,2,3,4,5)*
- *Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami sebagai pendamping tidak merasa tidak terlayani dengan maksimal, kami cukup puas.(IF6: 1,2,3,4,5)*

*Berdasarkan jawaban beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa proses penataaksanaan pelayanan terhadap pasien hipertensi di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai*

### **C. Output**

*Dengan kebijakan, sumber daya manusia, dana dan sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai di harapkan pelayanan yang diberikan kepada pasien hipertensi yang berkunjung di poliklinik penyakit dalam dapat dilakukan secara optimal, mulai dari saat pertama pasien datang sampai dengan pasien pulang kerumahnya masing-masing dengan perasaan*

puas dan diharapkan dapat sembuh dari penyakit yang dideritanya. Begitu juga halnya dengan ketersediaan sumber daya manusia yang professional seluruh proses pelayanan berjalan sesuai dengan standar pelayanan minimal serta mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditetapkan sesuai peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

### SIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebagai berikut. input (kebijakan dan sumber daya manusia, dana), proses pelayanan dan output berupa kepuasan pasien

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Rektor dan Direktur Pasca Sarjana di Universitas Fort De Kock serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawa yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Putra, S.R. (2012), *Panduan Riset Kesehatan dan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta: D-Medika.
- Rahajeng, E. & Sulistyowati T. (2009). Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 59, No. 12.
- Riyanto, A. (2011), *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Rothman.J.K. *Environmental Epidemiology, Reproductive epidemiology, Genetic Epidemiology, and Nutritional Epidemiology in Modern Epidemiology*. Second Edition. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins, 1998;555-642

Sabri, S & Hastono, P.S. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sarwanto, Lestari K. W., & Rukmini. (2009). Prevalensi Penyakit Hipertensi Penduduk di Indonesia dan Faktor yang Berisiko. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Jakarta. Vol.12, No. 2, 154-162.

Sastroasmoro, S. (2008). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.

Sitorus, H.R. (2016). *Tiga Jenis penyakit Pembunuh Utama Manusia*. Bandung:Yrama Widya.

Sucipta, adhi. (2015). Pengaruh Kebiasaan Hidup Terhadap Derajat Hipertensi Pada Wanita Usia Lanjut di Kabupaten Badung Tahun 2015. *Tesis*. Universita Udayanan. Denpasar.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo & Suryono. (2015). *Metode Penelitian Retrospective/ Ex Post Facto (Case Control & Causal Correlation) Kedokteran dan Kesehatan*. Bosscript. Klaten:151-219.

- Sri T. R. (2019). Faktor-Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Primer Pada Usia 20-55 Tahun di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD 45 Kuningan. *Universitas Islam Al-Ihya Kuningan*. Kuningan.
- Talumewo, C. T. & Budi T. R. ( 2013). Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. Manado.
- Thawornchaisit, P. Looze, & Team, T. C.S. (2013) Health Risk Factors and Prevalence of Hypertention. *Global Journal of Health Science*. Thai University. Vol 5 No.4. Pp
- White, Kevin. (2012). *Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit Edisi Ketiga*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Widyaningtyas, M. (2009). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Laki-laki Dewasa di Kabupaten Badung Tahun 2009. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar